

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis telah mengkaji dan menelaah penelitian sebelumnya yang dibuat oleh penulis lain. Terdapat beberapa penelitian yang dapat dijadikan bahan referensi tambahan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini diantaranya :

Nisrina Annisati Rahmi, Kusrin Kusrin, Eka Yusup. Rahmi. Jurnal Nusantara Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Vol 8 No.7 tahun 2021 dengan judul “POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SAAT PANDEMI COVID-19”<sup>1</sup> tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam membuat anak dapat memiliki motivasi belajar disaat terjadinya pandemi covid-19. Teori yang digunakan ialah Teori Joseph A Devito. Bentuk metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang dicapai melalui komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam membuat anak termotivasi untuk belajar, membangun semangat anak,

---

<sup>1</sup> Nisrina Anisati Rahmi, Kusrin Kusrin, & Eka Yusup. 2021. *Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Nusantara, vol 8, no 7. Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

menciptakan suasana rumah yang menyenangkan, dan membuat anak tetap aktif dalam beraktifitas didalam rumah.

Siti Salwa Ratu Ghaisal. Jurnal Mutakallimin Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin Vol 3 No.1 tahun 2020 dengan judul “KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA ORANG TUA DAN ANAK PASCA PERCERAIAN (STUDI KASUS DI BANJARMASIN UTARA KOTA BANJARMASIN)”<sup>2</sup> tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pesan seperti apa dan cara seperti apa yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anaknya di masa pasca perceraian orang tuanya. Teori yang digunakan adalah Teori Komunikasi Interpersonal. Bentuk pendekatan komunikasi metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh ialah bagaimana komunikasi dilakukan oleh orang tua dalam memantau perkembangan anak meskipun orang tua telah resmi bercerai, menjaga sikap serta perilaku anak, dan membantu anak untuk mengerti serta menerima keadaan keluarga yang saat ini.

Agus Irianto, Hasdi Almon, Herman Nirwana, dan Agung Tri Prasetya. Jurnal Universitas Padang Sumatera Barat Vol 26 No.1 tahun 2018 dengan judul “KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA ORANG TUA DAN ANAK REMAJA SERTA IDENTITAS DIRI REMAJA: STUDI DI BINA KELUARGA REMAJA PARUPUK TABING, KOTO TENGAH, PADANG, SUMATERA

---

<sup>2</sup> Siti Salwa Ratu Ghaisal. 2020. *Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Pasca Perceraian (Studi Kasus Di Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin)*. Jurnal Mutakallimin, Vol 3, No 1. Ilmu Komunikasi. Universitas Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

BARAT”<sup>3</sup>, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses komunikasi antara orang tua dan anak remaja dalam membangun identitas diri anak remaja mereka. Teori yang digunakan adalah teori atribusi. Bentuk pendekatan komunikasi metode yang dilakukan dalam penelitian ialah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu mengenai upaya orang tua dalam membangun identitas diri seorang remaja, menciptakan sikap positif pada remaja, dan membina remaja untuk menuangkan tenaga serta fikiran mereka kedalam hal-hal yang bermanfaat.

Rifqi Fauzi. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Al-Ihya Kuningan Jawa Barat tahun 2020 dengan judul “KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANAK BROKEN HOME PASCA PERCERAIAN ORANG TUA (STUDI FENOMENOLOGI DI KECAMATAN KABUPATEN KUNINGAN)”<sup>4</sup>, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk komunikasi yang dilakukan orang tua pada anak guna memantau tumbuh kembang sang anak karena dikhawatirkan anak masih belum sepenuhnya dapat menerima kenyataan mengenai kondisi orang tua dan keluarganya. Teori yang digunakan Teori Joseph A Devito. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Kualitatif (Qualitative Research). Hasil penelitian yang didapat yaitu melihat upaya orang tua dalam membangun hubungan komunikasi

---

<sup>3</sup> Agus Irianto, Hasdi Almon, Herman Nirwana, & Agung Tri Prasetya. 2018. *Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Remaja Serta Identitas Diri Remaja: Studi Di Bin Keluarga Remaja Parupuk Tabing, Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat*. Jurnal Populas, Jurnal Kependudukan Dan Kebijakan, Vol 26, No 1. Universitas Padang Sumatera Barat.

<sup>4</sup> Rifqi Fauzi. 2020. *Komunikasi Interpersonal Anak Broken Home Pasca Perceraian Orang Tua ( Studi Fenomenologi Di Kecamatan Kabupaten Kuningan)*. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol 2, No 1. Universitas Islam Al-Ihya Kuningan Jawa Barat.

yang baik dengan anak, mengetahui bagaimana kondisi anak ketika berada di masa pasca perceraian orang tuanya, dan pengetahuan detail mengenai kondisi keluarga broken home.

Fitria Indriani Laily Agustina. Skripsi Sarjana Sosial Universitas Negeri Mataram tahun 2020 dengan judul “KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA ORANG TUA DAN ANAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER (STUDI TENTANG DUPLIKASI KARAKTER ANAK DI DESA SESELA KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT)”<sup>5</sup>, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak di Desa Sesela . Teori yang digunakan adalah Teori Joseph A Devito Dalam buku “The Interpersonal Communication Book”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini ialah mengetahui bentuk komunikasi interpersonal yang terjadi diantara anak dengan orang tua ialah melalui dialog, interaksi intim, dan evaluasi. Beberapa hal yang menjadi faktor penghambat komunikasi diantara orang tua dan anak pada Desa Sesela adalah pengaruh penggunaan media, kesibukan orang tua, dan pergaulan anak diluar rumah.

---

<sup>5</sup> Fitria Indriani Laily Agustina. 2020. *Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Dalam Pembentukn Karakter (Studi Tentang Duplikasi Karakter Anak Di Desa Sesela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat)*. Skripsi Sarjana Sosial. Universitas Negeri Mataram.




No	Nama	Judul & Bentuk	Teori	Metode	Hasil	Kesimpulan
1.	Nisrina Annisati Rahmi/Kusrin/Eka Yusup	Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Saat Pandemi Covid-19/Rahmi/Jurnal Nusantara/Ilmu Pengetahuan Sosial/Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan/Vol 8/No 7/ 2021	Teori Komunikasi Interpersonal Joseph A Devito	Penelitian Kualitatif	Peneliti melihat bahwa saat masa pandemi covid-19 orang tua harus berperan ekstra dalam menghadapi anak mereka, terutama dalam hal berkomunikasi agar anak dapat terus aktif dan juga rajin belajar.	Penelitian ini berguna untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada saat pandemi covid-19 dan juga untuk mengetahui apa saja yang menjadi hambatan komunikasi antara orang tua dan anak
2.	Siti Salwa Ratu Ghaisal	Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Pasca Perceraian (Studi Kasus di Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin)./Jurnal	Teori Komunikasi Interpersonal	Penelitian Kualitatif	Masa terberat bagi seorang anak selain ketika kedua orangtuanya memutuskan untuk bercerai ialah ketika ia harus menghadapi masa pasca perceraian, pada masa ini orangtua	Peneliti melihat terdapat perbedaan bentuk komunikasi interpersonal diantara para informan yang diwawancarai, dimana informan 1 melakukan

		Mutakallimin/Ilmu Komunikasi/Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin/Vol 3/No 1/2020			harus terus intense berkomunikasi dengan anak untuk memastikan anak telah menerima kenyataan.	komunikasi secara baik-baik, sedangkan informan 2 melakukan komunikasi secara kasar dan menyentak.
3.	Agus Irianto/ Hasdi Almon/ Herman Nirwana/ Agung Tri Prasetya	Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak Remaja serta Identitas Diri Remaja: Studi di Bina Keluarga Remaja Parupuk Tabing, Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat./Jurnal Populasi/Universitas Padang Sumatera Barat/Vol 26/No 1/2018	Teori Hubungan Komunikasi Interpersonal	Penelitian Kualitatif	Upaya orang tua dalam membangun identitas diri seorang remaja, menciptakan sikap positif pada remaja, dan membina remaja untuk menuangkan tenaga serta fikiran mereka kedalam hal-hal yang bermanfaat.	Peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa didalam berkomunikasi dengan remaja akan berbeda dengan ketika berkomunikasi dengan anak usia lain, sehingga keluarga yang bersangkutan berkomunikasi menggunakan pola komunikasi lingkaran agar remaja tersebut merasa nyaman

						ketika menuangkan segala isi pikirannya terhadap kedua orangtuanya.
4.	Rifqi Fauzi	Komunikasi Interpersonal Anak Broken Home Pasa Perceraian Orang Tua (Studi Fenomenologi di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan)/Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam/Universitas Islam Al-Ihya Kuningan Jawa Barat/Vol 2/No 1/2020	Teori Komunikasi Interpersona l	Penelitian Kualitatif (Qualitatif Reserch)	Mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal yang digunakan oleh orangtua dalam keluarga yang terkait tersebut dalam upaya membina identitas remaja.	Komunikasi yang terjadi dalam keluarga broken home memiliki dampak negatif bagi perkembangan anak
5.	Fitria Indriani Laily Agustina	Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Dalam Pembentukan	Teori Komunikasi Interpersona l	Penelitian Kualitatif	Bentuk komunikasi interpersonal yang terjadi diantara anak dengan orang tua ialah melalui dialog,	Peneliti melihat dalam melakukan komunikasi interpersonal terdapat berbagai



		Karakter (Studi Tentang Duplikasi Karakter Anak di Desa Sesela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat)/Skripsi/Sarjana Sosial/Universitas Negeri Mataram/2020			interaksi intim, dan evaluasi. Beberapa hal yang menjadi faktor penghambat komunikasi diantara orang tua dan anak pada Desa Sesela adalah pengaruh penggunaan media, kesibukan orang tua, dan pergaulan anak diluar rumah	upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua saat berkomunikasi agar proses komunikasi dapat berjalan efektif.
--	--	--	--	---	---	---

Sumber : diolah oleh peneliti 2022

Berdasarkan atas kelima penelitian terdahulu yang tertera di tabel atas, seluruhnya memiliki persamaan dan perbedaan isi penelitian dengan yang penelitian yang peneliti buat saat ini. Persamaan dan perbedaan tersebut ialah :

1. Persamaan : Kelima penelitian terdahulu tersebut membahas mengenai hubungan komunikasi interpersonal yang terdapat diantara orang tua dan anak dalam sebuah keluarga, khususnya didalam keluarga yang telah bercerai. Meskipun keadaan keluarga telah berbeda namun orang tua tetap menginginkan anak-anak mereka untuk tumbuh menjadi anak yang memiliki karakter diri yang positif, salah satu caranya ialah dengan menjalin komunikasi yang baik dengan sang anak agar anak dapat merasa tetap dekat dengan orang tua mereka dan orang tua pun dapat terus melihat perkembangan anak.
2. Perbedaan : Kelima penelitian terdahulu tersebut turut membahas mengenai komunikasi interpersonal namun teori yang digunakan didalam pembahasan tersebut tidak seluruhnya sama dengan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti selain menggunakan teori Joseph A Devito juga turut menggunakan teori interaksi simbolik dan teori atribusi sebagai teori konsep pendukung penelitian.

Kebaharuan dalam penelitian ini orang tua mampu bersikap lebih pengertian terhadap anak, menumbuhkan sikap positif pada anak yang berasal dari keluarga yang telah bercerai, dan lebih memahami mengenai peran orang tua serta anak.

## **2.2 Teori Yang Digunakan**

### 2.2.1 Teori Hubungan Komunikasi Interpersonal Joseph A Devito<sup>6</sup>

Menurut Joseph A Devito, komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi diantara dua orang atau didalam kelompok kecil. Komunikasi yang ditekankan dalam studi mengenai komunikasi interpersonal adalah komunikasi akrab/pribadi yang berlanjur (daripada sebentar dan tidak pribadi) dengan sifat ini yang merupakan komunikasi antarpribadi atau mereka yang tergabung dalam hubungan dekat, teman, pacar, keluarga, dan rekan kerja.

Komunikasi interpersonal dianggap menjadi bentuk komunikasi yang paling efektif dilakukan untuk mempengaruhi pikiran, pendapat, dan kepercayaan seseorang karena komunikasi interpersonal dilakukan secara langsung dan bertatap muka sehingga seluruh ekspresi serta gerak-gerik yang ada dapat terlihat dengan jelas dan informasi yang disampaikan menjadi lebih terpercaya.

Menurut Joseph A Devito, terdapat beberapa unsur didalam terjadinya komunikasi interpersonal<sup>7</sup>, yaitu :

- 1) Keterbukaan (*Openess*)

Kedua pihak dengan senang hati menerima informasi yang ada didalam menghadapi hubungan antarpribadi.

- 2) Empati (*Empathy*)

---

<sup>6</sup> Joseph. A Devito, The Interpearsonal Communication Book, Thirteenth Edition. (America:Pearson Education limited, 2014).

<sup>7</sup> Joseph. A Devito. Komunikasi Antarmanusia. Professional Books (Jakarta, 1997). hl.259-264

Keinginan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami oleh orang lain, biasanya hal tersebut bersifat khusus karena hal yang ingin diketahui hanya pada saat-saat tertentu saja.

3) Dukungan (*Supportiveness*)

Terdapat sikap saling mendukung antar satu dengan lainnya sehingga proses komunikasi berjalan dengan baik dan informasi tersampaikan dengan jelas.

4) Positif (*Positiveness*)

Seseorang yang memiliki sikap positif dalam dirinya sendiri mampu mendorong lawan bicaranya untuk dapat lebih terbuka dan aktif berpartisipasi dalam pembicaraan.

5) Kesamaan (*Equality*)

Adanya sebuah kesamaan diantara kedua pihak dapat membuat proses komunikasi berjalan lebih efektif karena seseorang akan merasa tertarik dalam pembicaraan tersebut, sehingga segala informasi dapat tersalurkan dengan baik dan lengkap.<sup>8</sup>

Teori inilah yang menjadi teori utama bagi penelitian ini karena Teori Joseph A Devito sangat menjabarkan dan membahas mengenai hubungan komunikasi interpersonal seperti yang terjadi diantara orang tua yang bercerai dan anak.

## 2.2.2 Komunikasi Hubungan Interpersonal

### 1. Pengertian Hubungan Interpersonal

---

<sup>8</sup> Ibid. hl.259-264

Menurut Joseph De Vito, didalam bukunya yang berjudul “The Interpersonal Communication Book” (1989:4). Komunikasi antarpribadi/interpersonal merupakan suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau sekelompok kecil orang dengan beberapa efek dan umpan balik.<sup>9</sup>

Menurut Hardjana (2003:85), komunikasi interpersonal merupakan sebuah interaksi tatap muka diantara dua orang atau lebih dimana pengirim pesan dapat menyampaikan pesannya secara langsung dan penerima dapat menerima pesan juga secara langsung.<sup>10</sup>

Hubungan interpersonal adalah suatu bentuk hubungan komunikasi yang terjalin diantara dua orang ataupun lebih yang dilakukan secara tatap muka dan dalam satu waktu yang bersamaan, dimana didalamnya terjadi pertukaran pesan yang saling bertimbal balik.

2. Tahap-tahap Hubungan Interpersonal Menurut Devito hubungan interpersonal mempunyai enam tahap sebagai berikut<sup>11</sup> :

1. Tahap kontak (*contact*)

Setiap hubungan akan diawali dengan adanya kontak dengan orang lain.

2. Tahap keterlibatan (*involvement*)

Merupakan tahap pengenalan lebih lanjut ketika seseorang sudah memutuskan untuk lebih mengeal orang lain.

---

<sup>9</sup> Joseph. A Devito. The Interpersonal Communication Book (New York: Harper&Row Publisher, 1989), ed 5. hl.4

<sup>10</sup> Hardjana. M Agus. Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal (Yogyakarta: Kanisius, 2003). hl.85

<sup>11</sup> Dian Wisnuwardhani, Sri Fatmawati Mashoedi. Hubungan Interpersonal (Jakarta: Salemba Humanika, 2012). hl.120-123

3. Tahap keakraban (*intimacy*)

Orang lebih mengikat diri satu dengan yang lainnya.

4. Tahap pemudaran (*deterioration*)

Tahap ini ditandai oleh adanya ikatan yang semakin melemah diantara kedua belah pihak.

5. Tahap pemulihan (*repair*)

Pada tahap ini masing-masing pihak dapat melakukan usaha pemulihan agar hubungan dapat membaik seperti semula.

6. Tahap pemutusan (*Dissolution*)

Tahap pemutusan merupakan pemutusan diantara kedua belah pihak

3. Ciri-ciri Hubungan Interpersonal

Beberapa ciri hubungan interpersonal<sup>12</sup>, yaitu :

a. Mengenal secara dekat

Yaitu pihak-pihak yang terlibat didalam hubungan tersebut saling mengenal dengan dekat.

b. Saling memerlukan

Dalam berjalannya sebuah hubungan terdapat pola hubungan yang saling menguntungkan secara dua arah.

c. Pola hubungan antarpribadi

Terdapat sikap keterbukaan didalamnya.

d. Kerjasama

---

<sup>12</sup> Aw, Suranto. Komunikasi Interpersonal (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). ed 1. hl.28-30

Setiap individu memiliki kepentingan yang biasanya terdapat kesamaan didalamnya, lalu demi mencapai sebuah tujuan bersama maka akan timbul kerjasama.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan komunikasi interpersonal<sup>13</sup>, yaitu :

- a. Toleransi, sikap saling menghargai dari kedua belah pihak.
- b. Sikap menghargai, memahami bahwa setiap orang berbeda dan bermartabat.
- c. Sikap terbuka, mau membuka diri dengan mau berbicara mengenai berbagai hal.
- d. Kepercayaan, merasa aman dengan orang lain.
- e. Keakraban, perasaan kasih sayang dan merasa hangat.
- f. Kessejajaran, merasa setara atau sama dengan pihak lain.
- g. Respon, bentuk timbal balik.
- h. Suasana emosional, bentuk timbal balik secara emosional ketika komunikasi berlangsung.

Selain menggunakan Teori Joseph A DeVito sebagai teori utama dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan Teori Hubungan Komunikasi Interpersonal sebagai pelengkap dalam menjawab pertanyaan peneliti,

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Terkadang beberapa pasangan yang menikah belum berarti mereka siap dalam memiliki seorang anak, meskipun mereka sangat menginginkan kehadiran seorang anak sebagai

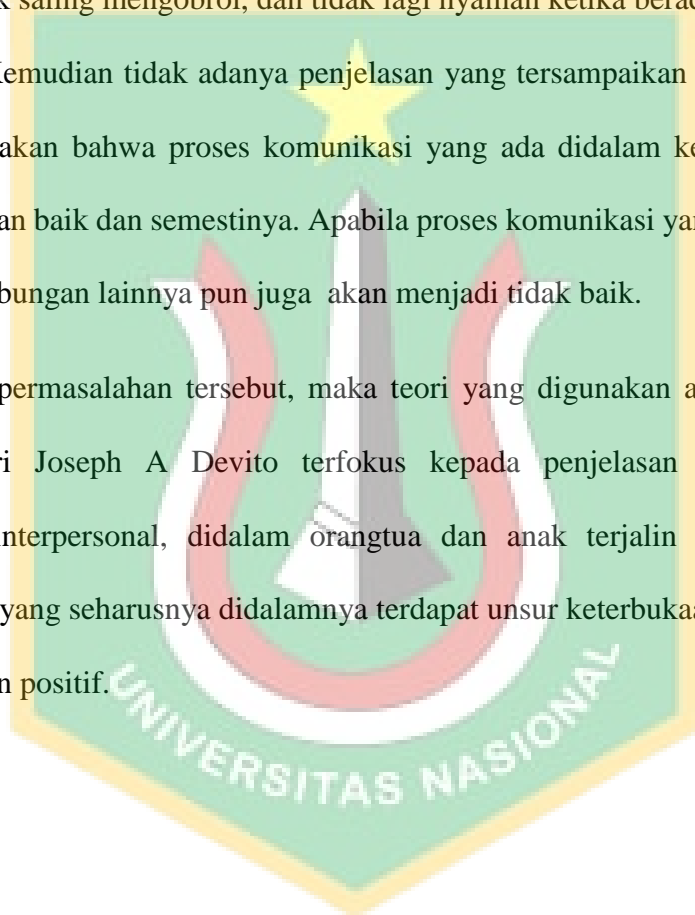
---

<sup>13</sup>Ibid. hl.30-34

pelengkap kebahagiaan keluarga mereka. Hal tersebut dilihat seperti melalui adanya kasus perceraian yang terjadi antara pasangan suami istri sering kali akhirnya mengorbankan kebahagiaann anak-anak mereka.

Keadaan keluarga yang mengalami perubahan pasti akan diikuti dengan berubahnya bentuk dan kebiasaan berkomunikasi kedua orangtua, seperti menjadi tidak makan bersama, tidak saling mengobrol, dan tidak lagi nyaman ketika berada dalam satu ruangan yang sama. Kemudian tidak adanya penjelasan yang tersampaikan oleh orangtua kepada anak menandakan bahwa proses komunikasi yang ada didalam keluarga tersebut tidak berjalan dengan baik dan semestinya. Apabila proses komunikasi yang terjalin sudah tidak baik maka hubungan lainnya pun juga akan menjadi tidak baik.

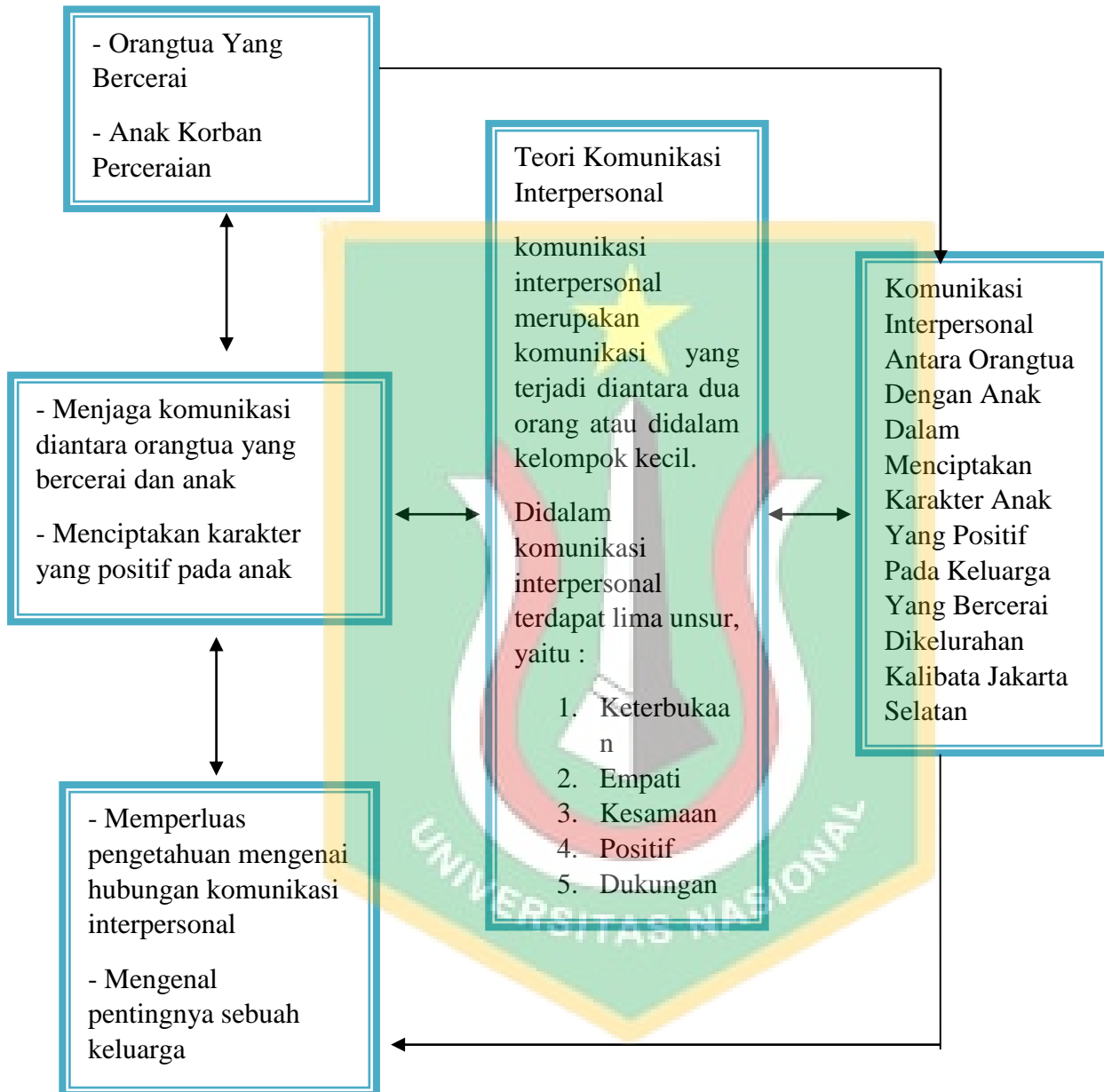
Berdasarkan permasalahan tersebut, maka teori yang digunakan adalah teori Joseph A Devito. Teori Joseph A Devito terfokus kepada penjelasan mengenai hubungan komunikasi interpersonal, didalam orangtua dan anak terjalin hubngan komunikasi interpersonal yang seharusnya didalamnya terdapat unsur keterbukaan, kesamaan, empati, dukungan, dan positif.





## 2.4 Model Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber : diolah oleh peneliti 2022



Sumber : Diolah oleh peneliti 2023

